

PENGARUH KEMAMPUAN TAHFIDZ AL-QUR'AN ONE DAY ONE PAGE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS XI DI MA DARUL HUFFAZ

THE EFFECT OF THE ONE DAY ONE PAGE AL-QUR'AN TAHFIDZ PROGRAM ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE CLASS XI AL-QUR'AN HADITH SUBJECT AT MA DARUL HUFFAZ

Devta Rohdiana¹, Era Octafiona², Istihana³, Erfha Nurrahmawati⁴

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia;

Email : devtarohdiana@gmail.com, era@radenintan.ac.id, tihana65@gmail.com, Erfanur@radenintan.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kemampuan tahfidz Al-Qur'an *one day one page* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Darul Huffaz Pesawaran. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dan sampel penelitian terdiri dari 35 peserta didik kelas XI yang dipilih dengan teknik sampel jenuh. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kemampuan *one day one page* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai F hitung = 118,886 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,3% menunjukkan bahwa program ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *one day one page* tidak hanya membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan lebih lancar, tetapi juga berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Program ini dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik dalam studi keislaman.

Kata kunci: Tahfidz Al-Qur'an, *One Day One Page*, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits

Abstract: Concerning the learning outcomes of students enrolled in the Qur'an Hadith study program at MA Darul Huffaz Pesawaran, this research aims to characterize and examine the impact of the one day one page memorization ability. Thirty-five 11th-grade students were selected using a saturated sampling strategy, and the research sample was quantitative and survey-based. The results of a basic linear regression test, which yielded an F-value of 118.886 with a significance level of $0.000 < 0.05$, indicate that the one day one page ability has a substantial effect on learning outcomes. Further evidence that this curriculum significantly improves students' academic performance is shown by the coefficient of determination (R^2) of 78.3%. Based on these findings, it can be concluded that the one day one page method enhances students' comprehension of Qur'an Hadith topics while also aiding them in memorizing texts more effectively. The academic achievement of students studying Islamic subjects can be improved by using this program as an efficient learning technique.

Keywords: Tahfidz Al-Qur'an, *One Day One Page*, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith

PENDAHULUAN

Pendidikan agama sangat diperlukan bagi perkembangan kepribadian anak karena menanamkan nilai-nilai yang dapat membantu anak didik untuk mengembangkan kepribadian yang unggul dan berakarakter. Pendidikan agama bertujuan untuk membentuk kepribadian yang seimbang (insan kamil) yang tercermin dalam sikap dan tindakan

terhadap Tuhan, alam, dan sesama. Pendidikan agama diharapkan dapat melahirkan manusia yang mampu memanfaatkan alam semesta dengan sebaik-baiknya, yang tidak saja memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat tetapi juga bagi dirinya sendiri. Lebih jauh, pendidikan agama berfungsi sebagai pengendali dalam mengarahkan perilaku dan aktivitas manusia serta mendorong manusia untuk berbuat baik

(Rahmadania, 2021). Tujuan pendidikan agama adalah untuk lebih memantapkan akhlak dan agama agar generasi penerus dan masyarakat luas terlindungi dari dampak negatif budaya luar yang tidak mengacu dari religiusitas.

Pendidikan islam khususnya pendidikan Al-Qur'an menjadi kewajiban bagi setiap orang beriman. Setiap peserta didik harus memperoleh hasil yang diharapkan, yakni terbentuknya karakter akhlak yang merupakan tujuan utama pendidikan Islam, melalui pembelajaran menghafal Al-Quran (Rosyid, 2023). Untuk mencapai hasil terbaik dalam penerapan pembelajaran Al-Quran diperlukan manajemen yang kreatif dan efisien. Dalam manajemen ini, pengelola merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi proses pendidikan agar tercipta peserta didik yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Guru sebagai pengelola sangat berperan dalam membantu peserta didiknya terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus pada perubahan unsur kognitif, emosional, dan psikomotorik perilaku (Rosi, 2021).

Dunia modern yang dinamis dan rumit menghadirkan berbagai masalah bagi pendidikan Islam, meskipun pendidikan Islam sangat penting untuk melestarikan dan meningkatkan identitas Islam masyarakat. Kendala utama yang dihadapi adalah evolusi harapan dan persyaratan masyarakat di era globalisasi yang semakin cepat. Tuntutan ini meliputi peningkatan standar pendidikan, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi pengajaran. Selain itu, ekstremisme, kefanatikan, dan pertikaian agama hanyalah beberapa dari

masalah sosial dan politik yang memengaruhi pendidikan Islam serta kualitas dan kuantitasnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi kendala ini, diperlukan rencana pengelolaan pendidikan Islam yang efisien (Muhammad & Murtafiah, 2023). Manajemen yang efektif dan kreatif diperlukan untuk mencapai hasil terbaik saat menerapkan pembelajaran Al-Quran. Dalam pendidikan, pengelolaan pembelajaran yang baik sangat penting. Ini karena pengelolaan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dapat membantu mencapai tujuan pendidikan sesuai harapan. Kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran apabila tercipta suasana yang mendukung pembelajaran melalui manajemen pembelajaran yang baik (Moh. Rofiki & Jamilatun Hasanah, 2021).

Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman yang disebut sebagai sumber utama ilmu agama bagi umat Islam (Maskur, 2021). Tahfidz Al-Qur'an merupakan tugas yang sulit sekaligus merupakan disiplin ilmu yang sangat dijunjung tinggi dengan makna keagamaan yang besar. Membalikkan telapak tangan bukanlah prosedur instan yang dapat dibandingkan dengan prosedur ini. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa latihan menghafal berjalan lebih mudah, terarah, dan efisien, diperlukan perencanaan dan persiapan yang cermat di semua tingkatan mental, spiritual, dan teknis. Ketidakmampuan calon penghafal dalam hal manajemen waktu, strategi, dan tujuan merupakan faktor yang sering menyebabkan proses menghafal Al-Qur'an menjadi memberatkan dan sulit. Persiapan yang matang akan memudahkan dalam membaca, memahami, dan merenungkan teks-teks suci tersebut, selain juga

mempermudah dalam menghafal (Oktapiani, 2020). Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝١٧

Artinya: "Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?".

Ayat ini muncul empat kali pada urutan sama dimana menunjukkan keyakinan Allah bahwasanya mempelajari, mengingat, dan memahami Al-Qur'an akan menjadi mudah bagi umat-Nya, khususnya mereka yang bertekad dan berusaha keras untuk melakukannya. Jika kita tidak berusaha untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an, kemudahan ini tak akan bermanfaat bagi kita. Maka kita harus terus-menerus mendedikasikan diri untuk mempelajari lebih banyak tentang Al-Qur'an dan memasukkan seluruh ajarannya dalam kehidupan keseharian kita (Fadhila et al., 2023). Tahfidz Al-Qur'an mempunyai tantangan tersendiri bagi setiap Muslim. Membaca lancar, memahami ilmu tajwid, dan menafsirkan Al-Qur'an dengan tepat merupakan prasyarat untuk menghafalnya dengan sukses. Setelah dasar-dasar ini dikuasai, barulah proses menghafal dapat dilakukan secara optimal, sehingga hafalan menjadi kuat dan mudah diingat (Fatimah, 2020).

Al-Qur'an dan Hadits adalah dua hal yang tak bisa dipisahkan. Nabi Muhammad diberi Al-Qur'an, sebuah literatur suci yang berisi seluruh panduan bagi umat Islam. Sebagai catatan tentang kata-kata dan tindakan Nabi Muhammad, Hadits membantu menjelaskan dan mendefinisikan data yang disajikan dalam Al-Qur'an. Salah satu tujuan utamanya

adalah mempelajari Al-Qur'an karena isinya sangat penting dan membantu guru mengajarkan ide-ide Islam. Dengan pemahaman Al-Qur'an, peserta didik dapat dengan mudah mempelajari prinsip-prinsip dan keyakinan agama. Ketika Al-Qur'an dan Hadits diajarkan secara bersamaan di dalam kelas, para peserta didik mampu menerapkan hal baik dalam ajaran islam untuk kesehariannya (Ariawan et al., 2022).

Pendidikan Tahfidz tidak hanya sebatas menghafal teks-teks Al-Qur'an, melainkan mengandung aspek-aspek lain yang juga penting; bukan sekadar latihan kognitif. Sebaliknya, mempelajari Al-Qur'an berarti bertindak dan bereaksi sesuai dengan ajaran-ajarannya. Kemampuan untuk lebih fokus saat mencari informasi dan mengembangkan kualitas manusia yang lebih baik adalah dua keuntungan menghafal Al-Qur'an (Aan Sumiyati, Oyoh Bariah, 2024). Namun, di Indonesia tantangan dalam pendidikan tahfidz Al-Qur'an cukup nyata. Tantangan utama yang sering dihadapi meliputi keterbatasan waktu, kesulitan dalam mempertahankan hafalan ayat-ayat, dan aturan disiplin yang ketat. Peserta didik perlu mematuhi rutinitas yang teratur dan intensif, yang kadang sulit untuk dijalankan secara konsisten. Selain itu, lingkungan eksternal seperti kebisingan atau ruang belajar yang kurang mendukung juga dapat memengaruhi fokus dan konsentrasi saat menghafal. Tantangan-tantangan ini menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan dukungan lingkungan yang tenang untuk membantu peserta didik menghafal dengan lebih efektif (Nik Md Saiful Azizi et al., 2021).

Problematika yang dihadapi pada saat hafalan Al-Qur'an akan berefek pada hasil belajar dan perkembangan spiritual peserta

didik. Faktor internal, seperti kurangnya pemahaman tajwid, kesulitan mengatur waktu, dan kondisi kesehatan yang kurang baik, dapat menghambat kelancaran hafalan, menurunkan motivasi, serta memengaruhi prestasi akademik. Sementara itu, faktor eksternal, seperti lingkungan yang tidak kondusif dan minimnya dukungan sosial, dapat menyebabkan gangguan konsentrasi dan menurunkan semangat menghafal. Jika tidak diatasi, hambatan-hambatan ini dapat memperlambat pencapaian target hafalan serta memengaruhi kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Simanjuntak, 2023). Mendaftar dalam program menghafal Al-Quran merupakan langkah awal menuju peningkatan kecerdasan spiritual, khususnya bagi mereka yang dapat memahaminya, mengingat, dan mengamalkan Al-Quran dalam keseharian (Lulu' Khoirun Nisa, Mufaizah, 2024).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu strategi paling krusial untuk menjaga kebenaran dan keutuhan wahyu, menurut Sa'dulloh. Upacara ini selain sebagai ibadah juga sebagai ikhtiar untuk menjamin agar teks Al-Qur'an tetap terjaga dan tidak mengalami perubahan, revisi, atau rekayasa seiring berjalannya waktu. Tujuan utamanya adalah agar isi Al-Qur'an dapat tersimpan dan diingat kembali secara efektif, baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya, serta tertanam kuat dalam benak para penghafalnya, tanpa ada satu bagian pun yang hilang (Izzan & Agustin, 2020). Anda dapat menjaga keakuratan wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan menghafal Al-Qur'an. Dengan menghafal, Anda dapat terhindar dari perubahan dan pemalsuan serta terhindar dari lupa sebagian atau seluruhnya (Sucipto, 2020). Karena Al-Qur'an membutuhkan tajwid yang akurat

dan pengucapan yang lancar, mengingatnya adalah tugas yang sangat berbeda dibandingkan menghafal kamus atau teks lainnya (Giyanti, Ernawati, 2022).

Kebenaran tajwid, kelancaran pengucapan, dan kelancaran menghafal merupakan penanda kapasitas seorang peserta didik dalam mengingat Al-Qur'an, menurut Ahmad Muslih (Ahmad Muslih, 2023). Secara harfiah, *one day* berarti satu hari dan *one page* berarti satu halaman. Dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an, *one day one page* merupakan kegiatan menghafal yang dilakukan setiap hari sesuai kemampuan individu, dengan jumlah hafalan minimal satu halaman (Khamid et al., 2021). Tanda-tanda tersebut menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam mengingat Al-Qur'an mencerminkan pemahamannya terhadap unsur-unsur utama proses tahfidz. Peserta didik dengan kemampuan tahfidz yang kuat sering kali mempelajari topik tersebut lebih cepat dan dengan motivasi yang melebihi mereka yang masih kurang memiliki kemampuan tersebut. Hal ini dinyatakan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11. Disebutkan:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”.

Di Pondok Pesantren Darul Huffaz, program hafalan Al-Qur'an kerap diselenggarakan guna mencetak lulusan yang cinta Al-Qur'an, berakhlak sesuai ajarannya, dan hafal 30 juz. Para santri yang terdaftar dalam program ini, yang sekaligus bersekolah, diharapkan mampu menghafal satu halaman Al-Qur'an setiap harinya. Para

santri yang menggunakan pendekatan terorganisasi dapat menyelesaikan target hafalan hariannya sambil tetap mengikuti proses belajar di kelas. Selain meningkatkan daya ingat, program ini diharapkan dapat membantu para santri meraih prestasi belajar yang gemilang dalam setiap mata pelajaran, termasuk Al-Qur'an dan Hadits.

Hasil pembelajaran seseorang adalah keterampilan yang mereka peroleh dari suatu proses pembelajaran dan ditentukan oleh peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan kapasitas mereka dibandingkan dengan keadaan sebelum belajar (Sulistiasih, 2023). Setelah menyelesaikan proses pembelajaran, pencapaian peserta didik disebut sebagai capaian pembelajaran. Capaian ini dapat dinilai menggunakan berbagai metrik, termasuk pengetahuan, kemampuan, dan sikap (Yuberti et al., 2023). Dua unsur tambahan juga mempengaruhi hasil belajar: internal dan eksternal. Di antara pengaruh eksternal adalah lingkungan sosial dan non-sosial. Unsur fisiologis dan psikologis membentuk komponen internal. Kondisi psikologis dan kecerdasan spiritual peserta didik merupakan satu diantara faktor bawaan yang memengaruhi hasil belajar mereka. Prestasi akademik akan meningkat bagi mereka yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi (Nabillah & Abadi, 2019). Efektivitas proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru. Selain sebagai penyalur informasi, guru juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran, membantu peserta didik dalam memahami, menumbuhkan, dan menggunakan berbagai ilmu pengetahuan pada keseharian. Guru memiliki berbagai macam tanggung jawab yang tidak mudah, mulai dari memberikan materi

pembelajaran, membantu peserta didik dalam mengembangkan kualitas akademik dan personal, memberikan motivasi untuk terus belajar, mengajarkan keterampilan baru, serta memantau dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Guru, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 Ayat 1 UU No. 14/2005 yaitu seorang tenaga profesional yang bertanggung jawab dalam mendidik para muridnya. Dengan tugas yang sangat besar tersebut, pendidik harus mampu merancang proses pembelajaran yang bermakna dan menyeluruh, yang tidak hanya memperhatikan kebutuhan emosional dan psikomotorik peserta didik, tetapi juga kebutuhan kognitifnya (Anwar, 2020).

Gambar 1.

Rekapitulasi Hasil Belajar



Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa sejumlah peserta didik masih belum berhasil meraih KKM pada ulangan harian pertama. Namun, pada ulangan harian kedua terjadi peningkatan, dan sebagian besar peserta didik memperoleh nilai lebih tinggi pada ulangan harian ketiga. Meningkatnya hafalan Al-Qur'an bisa memberi pengaruh atas hasil belajar, terlihat dari peningkatan tersebut. Semakin banyak peserta didik menghafal dan semakin konsisten menghafal, maka semakin baik pula pemahaman mereka terhadap bacaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kita dapat menarik kesimpulan bahwa menghafal Al-Quran dan mengamalkan programnya memiliki dampak positif terhadap sejumlah elemen pendidikan dengan mengacu pada temuan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsah Fauziah dan Salma Auliyani menunjukkan bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dipengaruhi oleh kapasitas mereka dalam mengingat juz 30 Al-Qur'an (Fauziah & Auliyani, 2023). Selanjutnya, penelitian oleh Dedi Masri menunjukkan hubungan yang kuat dan bermanfaat antara kecerdasan emosional peserta didik dan metode menghafal Al-Quran (Masri et al., 2023). Hal yang sama juga ditemukan Zulkarnaen dkk. yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara program tahfidz Al-Qur'an dengan prestasi belajar santri (Zulkarnaen et al., 2020). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Widar Khasanah menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik (Annisa et al., 2023). Selain itu, Zainuddin dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa manajemen strategis yang berfokus pada program tahfidz Al-Qur'an yang unggul memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Zainuddin, 2024).

Penelitian lain dan perspektif ahli menekankan unsur-unsur lain dari menghafal Al-Qur'an di luar yang telah disebutkan. Sejumlah penelitian telah menunjukkan keuntungan dan dampak penting dari pengetahuan Al-Qur'an dan penerapan program menghafal Al-Qur'an di lingkungan pendidikan pada berbagai aspek perkembangan peserta didik. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa menghafal Al-

Qur'an meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik sekaligus mendorong pengembangan atribut moral dan spiritual yang kuat, kecerdasan emosional, dan ketangguhan mental. Namun, kebanyakan penelitian tersebut masih bersifat umum, tanpa mengkaji secara spesifik bentuk kemampuan tahfidz yang diterapkan maupun indikator teknis yang digunakan dalam mengukur keberhasilan hafalan, seperti kelancaran, tajwid, dan fasahah. Keterbaruan riset yang dilakukan yaitu pada kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dibentuk melalui pembiasaan *one day one page*, yaitu kebiasaan menghafal satu halaman setiap hari. Penelitian ini tidak hanya menilai kemampuan hafalan dari segi kuantitas, tetapi juga memperhatikan aspek kelancaran, ketepatan bacaan, dan kefasihan dalam pelafalan. Pendekatan ini belum banyak dijumpai dalam penelitian sebelumnya yang cenderung melihat kemampuan hafalan secara umum. Penelitian ini memberikan sudut pandang baru tentang hubungan antara hasil belajar peserta didik dan kapasitas mereka untuk mengingat Al-Qur'an melalui proses pembiasaan yang sistematis dan teratur. Maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik kelas XI MA Darul Huffaz Pesawaran dalam mengingat Al-Qur'an utuh dalam sehari mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Partisipan riset ini yaitu peserta didik kelas XI MA Darul Huffaz yang berjumlah 35 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, tes

lisan, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, digunakan Uji Regresi Linear Sederhana dengan bantuan software SPSS versi 25, guna mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan instrument dalam bentuk rubrik penilaian berbasis skala 1-5. Pengukuran variabel tahfidz Al-Qur'an disusun melalui indikator dari Ahmad Muslih. Dan indikator hasil belajar disusun berdasarkan aspek kognitif menurut teori Benjamin S.Bloom. Alat hapalan Al-Quran ini dinilai sah dengan beberapa saran untuk penyempurnaan setelah divalidasi oleh para ahli agama yang bertugas sebagai dosen sebelum digunakan. Setelah itu, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Untuk variabel hafalan Al-Quran, nilai koefisien Cronbach's Alpha instrumen ini adalah $r = 0,909$, yang menunjukkan reliabilitasnya. Hipotesis diuji dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Sebelum pengujian, dua pengujian yang diperlukan untuk analisis dilakukan: uji normalitas dan uji linearitas. Perangkat lunak SPSS, versi 25, membantu semua ujian.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Huffaz Pesawaran yang berlokasi di Jl. Ganjaran No. 36, Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Sekolah ini dipilih karena merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang secara khusus fokus pada tahfidz Al-Qur'an, serta memiliki lokasi yang strategis bagi peneliti sehingga memudahkan dalam pengumpulan data. Pengambilan sampel jenuh, yang melibatkan penggunaan seluruh populasi sebagai sampel, adalah pendekatan yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Seluruh tiga puluh lima peserta didik kelas

XI MA Darul Huffaz berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Untuk menjamin kualitas instrumen penelitian, dilakukan uji validitas pada setiap item soal. Tujuan dari ujian ini adalah untuk menilai kemampuan setiap item dalam menilai variabel yang diteliti. Nilai r yang diestimasi dan tabel r pada tingkat signifikansi tertentu dibandingkan untuk melakukan pengujian.

Tabel 1. Uji Validitas

Item Soal	r hitung	r tabel	Ket.
X.1	0.613	0.334	Valid
X.2	0.562	0.334	Valid
X.3	0.657	0.334	Valid
X.4	0.637	0.334	Valid
X.5	0.624	0.334	Valid
X.6	0.565	0.334	Valid
X.7	0.630	0.334	Valid
X.8	0.832	0.334	Valid
X.9	0.775	0.334	Valid
X.10	0.766	0.334	Valid
X.11	0.517	0.334	Valid
X.12	0.680	0.334	Valid
X.13	0.708	0.334	Valid
X.14	0.719	0.334	Valid
X.15	0.708	0.334	Valid

Hasil menunjukkan pertanyaan soal dinyatakan sah, seperti terlihat pada Tabel 1. Dimana r hitung setiap butir soal $> r$ tabel 0,334. Artinya, setiap butir soal memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor, maka dapat dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Setelah validitas instrumen ditetapkan, reliabilitas instrumen penelitian harus diuji untuk memastikan konsistensi internalnya. Memastikan peralatan dapat memberikan temuan yang stabil dan andal setelah beberapa pengukuran merupakan tujuan pengujian reliabilitas. Untuk pengujian reliabilitas, koefisien Alpha Cronbach digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	15

Tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dinilai dapat dipercaya karena nilai koefisien Cronbach's Alpha 0,909 ($>0,6$). Dengan demikian, instrumen ini sesuai untuk menilai variabel dalam penelitian ini dan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Langkah selanjutnya setelah validitas dan reliabilitas instrumen ditetapkan adalah uji kenormalan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.1904762
	Std. Deviation	.64022980
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.067
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Nilai residual terdistribusi secara alami, menurut temuan uji normalitas tabel 3, yang memberikan sig. $0,200 > 0,05$. Maka bisa dilakukan pengujian lebih lanjut karena memenuhi asumsi analisis statistik tentang kenormalan.

b) Linearitas

Setelah uji normalitas selesai, dilakukan uji linearitas. Uji ini mempunyai tujuan dalam melihat korelasi linear antara variabel X dan Y.

Tabel 4. Hasil uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Tahfidz Qur'an					
Between Groups (Combined)	393.638	19	20.718	1.121	.417
Linearity	13.936	1	13.936	.754	.399
Deviation from Linearity	379.701	18	21.095	1.141	.402
Within Groups	277.315	15	18.488		
Total	670.952	34			

Dari pengujian yang dilakukan didapatkan sig. $0,402 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara kemampuan tahfidz Al-Qur'an *one day one page* dan hasil belajar Al-Qur'an hadits.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah uji linearitas dan normalitas selesai, maka dilakukan uji regresi linear sederhana. Tujuan uji ini adalah untuk memastikan bagaimana faktor independen dalam penelitian memengaruhi variabel dependennya.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1080.751	1	1080.751	118.886	.000 ^b
	Residual	299.992	33	9.091		
	Total	1380.743	34			

a. Dependent Variable: Tahfidz Qur'an

b. Predictors: (Constant), Tahfidz Qur'an

Berdasarkan tabel 5, didapatkan fhitung = 118,886 dengan Sig. 0.000 < 0,05, maka digunakan dalam melihat ada pengaruh variabel kemampuan tahfidz Al-Qur'an *one day one page* (X) terhadap hasil belajar (Y).

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji-t) dilakukan setelah uji regresi linier dasar. Tujuan dari uji ini adalah menemukan dampak signifikan masing masing X terhadap Y dengan sendiri-sendiri.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	t hitung	sig
Konstanta	2.067	0.047
Tahfidz Al-Qur'an	10.903	0.000

Berdasarkan tabel 5 didapatkan 10,903 > 1,692 yang mempunyai Sig. 0,000 < 0,05, sehingga variabel kemampuan tahfidz Al-Qur'an *one day one page* (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).

c) Uji Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² digunakan dalam melihat pengaruh X terhadap Y secara keseluruhan. Berikut merupakan hasilnya.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.776	3.015

a. Predictors: (Constant), Tahfidz Qur'an

Nilai R sebesar 0,885 dapat dijelaskan dengan tabel model ringkasan uji regresi linier dasar di atas. Berdasarkan hasil tersebut, variabel bebas, yaitu kemampuan mengingat Al-Qur'an *one day one page*, memiliki pengaruh sebesar 78,3% terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar, dengan R² 0,783.

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berpengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan teknik hafalan sehari satu halaman. Hal ini didukung oleh nilai t hitung (10,903 > 1,692) dan Sig. 0,000. R² sebesar 78,3% menunjukkan adanya korelasi yang baik antara kemampuan tahfidz dengan hasil belajar peserta didik. Maka bisa dikatakan kemampuan menghafal satu hari satu halaman memiliki pengaruh dalam hasil belajar.

Temuan penelitian dan gagasan terkait lainnya menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik kelas XI di MA Darul Huffaz Pesawaran dalam mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sangat penting bagi keberhasilan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Peserta didik yang memiliki daya ingat kuat sering kali memiliki hasil belajar atau nilai yang lebih baik saat menghafal satu halaman Al-

Qur'an, menurut temuan penelitian tersebut. Daya ingat terkait erat dengan pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap konten yang diberikan (Suci & Fajar, 2023) yang menyatakan bahwa ada tiga cara utama untuk menilai kemampuan seseorang dalam mengingat Al-Qur'an: kelancaran membaca, ketaatan pada ilmu tajwid, dan mengulang ayat-ayat dengan mudah. Kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami Al-Qur'an akan meningkat dengan lebih banyak tahfidz, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Peningkatan hasil belajar pada mata kuliah Al-Qur'an Hadits memiliki dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menghafal teks lengkap dalam satu hari karena metode ini berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, Khalid Bin Abdul Karim Al-Lahim menekankan bahwa menghafal Al-Qur'an yakni mempelajari cara melafalkannya dan memahami isinya merupakan kunci untuk mengingatnya (Endang sutisna, 2023). Hal ini diperkuat dengan pernyataan Imam Nawawi bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an maka ia akan dikaruniai daya ingat yang tajam dan kesadaran yang jernih (Oktapiani, 2020). Maka kemampuan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan secara konsisten tidak hanya meningkatkan kelancaran dalam menghafal, tetapi juga berkontribusi pada ketajaman berpikir, daya ingat yang lebih baik.

Salah satu aspek internal yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah kecerdasan spiritual. Peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan berdampak baik pula pada prestasi akademiknya. Banyaknya informasi yang dihafal peserta didik tentang Al-Qur'an akan menentukan seberapa

cerdas spiritualnya. Hal ini didukung oleh penelitian Fika Madinatul Ilmi dkk yang menemukan adanya korelasi yang baik antara kecerdasan spiritual peserta didik dengan banyaknya hafalan Al-Qur'an (Ilmi et al., 2024). Membandingkan murid yang memiliki kemampuan mengingat tinggi dengan mereka yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, murid yang memiliki kemampuan mengingat tinggi cenderung memiliki kecerdasan spiritual kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Di MA Darul Huffaz Pesawaran, temuan riset dimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdampak positif pada kapasitas mereka untuk mengingat Al-Qur'an dengan *one day one page*. Ada sejumlah alasan utama di balik pencapaian ini. Pertama, peserta didik dilatih untuk mengulang hafalan dengan sangat lancar sambil mematuhi norma tajwid. Kedua, pendekatan menghafal terus-menerus meningkatkan ketajaman kognitif dengan mendorong ketekunan dan pemahaman yang lebih baik terhadap kata-kata dan makna Al-Qur'an. Ketiga, terdapat keterkaitan antara kuantitas hafalan dengan kecerdasan spiritual, yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan motivasi dan kualitas belajar peserta didik. Dengan kontribusi sebesar 78,3%, temuan analisis statistik menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kapasitas mereka untuk mengingat Al-Qur'an *one day one page*. Hasil ini menunjukkan bahwa praktik *one day one page* meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik peserta didik dalam mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits selain kapasitas mereka untuk menghafal seluruh teks.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, sejumlah rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas program menghafal Al-Qur'an dalam menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus penelitian dengan mengikutsertakan lebih banyak lembaga pendidikan atau madrasah, menggunakan metodologi yang lebih beragam, menyertakan faktor-faktor terkait, dan melakukan penelitian jangka panjang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Penting juga dalam melihat pengaruh lain yang bisa menghambat keberhasilan program tahfidz agar hasil penelitiannya lebih bermanfaat bagi pembelajaran dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Sumiyati, Oyoh Bariah, M. M. (2024). *Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 4 Karawang. Jurnal Al Marhalah*, 8(20), 135–146.
- Ahmad Muslih. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Dengan Akselerasi Tahfidzul Qur'an*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Annisa, Khasanah, W., Muharam, A., & Fajrussalam, H. (2023). Analisis Kemampuan Menghafal Al Quran terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sosial Keagamaan*, 21, 851–861.
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Ariawan, S., Solehuddin, M., Rizaq, M., Warman, A., & Fathurohman, A. (2022). Peran Al-Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Qur'an Hadits. *El - Hekam*, 7(2), 278. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i2.8608>
- Endang sutisna. (2023). *Evaluasi program tahfiz Al-Qur'an*. Publica Indonesia Utama.
- Fadhila, A. R., Husni, A., Aprison, W., Sjech, U., Djamil, M., Bukittinggi, D., Aua, J. G., Putiah, K., Banuhampu, K., Agam, K., & Barat, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. *Journal on Education*, 05(03), 6758–6767.
- Fatimah, M. (2020). Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten. *Mamba'ul 'Ulum*, 16(2), 1–16. <https://doi.org/10.54090/mu.13>
- Fauziah, H., & Auliyani, S. (2023). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pai. *Masagi*, c, 1–8. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.460>
- Giyanti, Ernawati, H. setiadi. (2022). *Penilaian Thafidz Al-Qur'an Kosep, analisis, dan Praktik*. Bintang Semesta Media.
- Ilmi, V. M., Muhibbah, A. K., Maulidha, D., Ni'mah, F., Ummah, F. T., Maghfiroh, M., Fikriyyah, S., & Lathifah, E. (2024). Pengaruh Menghafal Al Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Program Tahasus Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 17–27.

- Izzan, A., & Agustin, H. F. (2020). *Metode 4M*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati.
- Khamid, A., Munifah, R., & Rahmawati, A. D. (2021). *Efektivitas Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren*. 14(1), 31–41.
- Lulu' Khoirun Nisa, Mufaizah, M. H. (2024). *A s i n*. 5, 271–285.
- Maskur, M. (2021). Tradisi Semaan Al-Quran di Pondok Pesantren. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 68–82. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.320>
- Masri, D., Warsodirejo, P. P., & Nababan, S. A. (2023). Correlation Between the Tahfiz Al-Qur'an Program and Students' Emotional Intelligence at MAS Muallimin UNIVA Medan. *Ta'dib*, 26(1), 137. <https://doi.org/10.31958/jt.v26i1.7108>
- Moh. Rofiki, & Jamilatun Hasanah. (2021). Mengupas Manajemen Pembelajaran I'dadiyah Pesantren Nurul Jadid Dalam Bina Baca Al-Quran Dan Furudul 'Ainiyah. *Jurnal Al-Murabbi*, 6(2), 11–23. <https://doi.org/10.35891/amb.v6i2.2527>
- Muhammad, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer. *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Agama*, 02(02), 41–46.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik*. 659–663.
- Nik Md Saiful Azizi, N. A., Fathiyah Solehah, M. S., & Rabi'atul Athirah, M. I. (2021). Tahfiz students' experiences in memorizing the Qur'an: Unveiling their motivating factors and challenges. *IIUM Journal of Educational Studies*, 9(2), 46–63.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Rahmadania, S. (2021). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-mail : sintarahmadania192609@gmail.com Pendidikan dalam keluarga merupakan. *Edumaspul*, 5(2), 221–226.
- Rosi, F. (2021). Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 36–53. <https://doi.org/10.36835/au.v3i2.579>
- Rosyid, A. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 76–89. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i2.87>
- Simanjuntak, D. (2023). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Al FAWATI: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis*, 2(2), 92–101. <https://doi.org/10.24952/alfawatih.v2i2.5613>
- Suci, R. A., & Fajar, A. (2023). Peningkatan Hafalan Juz 30 Melalui Metode Ummi Di Pondok Pesantren Ar-Roudotussibyan. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 63–70. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2511>
- Sucipto. (2020). *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Guepedia.
- Sulistiasih. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Yuberti Yuberti, Welly Anggraini, Era Octafiona, Erni Yusnita, Y suryani, Sodikin, N. S. A. (2023). The effectiveness of the science, environment, technology, and society

- learning model with scientific approach vision on students' physics learning outcomes. *AIP ComperenceProceedings*, 2595(1).
- Zainuddin, Z. (2024). The Qur'an Memorization (Tahfidz) Program as a Flagship Initiative in Enhancing Student. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 2(1), 1357–1364.
- Zulkarnaen, Z., Bustanur, B., & Zulhaini, Z. (2020). Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi. *Jom Ftk Uniks*, 1(2), 103–108.